BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objeknya yaitu DTA (Diniyah Takmiliyah Awaliyah) An – Nuur 2 Kota Bandung yang beralamat di Jalan Bojong Mekar No.35 RT 002 RW 015 Kelurahan Cigadung Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung 40191.

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Diniyah Takmiliyah Awaliyah An – Nuur adalah suatu pendidikan nonformal yang diselenggarakan dengan maksud untuk melengkapi pendidikan agama islam yang diperoleh umum / madrasah formal dalam rangka peningkatan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada ALLAH SWT. Semula DTA An – Nuur berupa pengajian tradisional biasa tetapi setelah ada keputusan dari Departemen Agama Kota Bandung kemudian mendaftarkan diri pada tahun 2003 dengan status diakui.

Adapun isi dari keputusan Kementrian Agama Republik Indonesia, berdasarkan Undang - undang nomor 20 tahun 2003 Bab VI Pasal 30. Peraturan pemerintah No. 55 Tahun 2007 dan Keputusan Mentri Agama RI Nomor 373 Tahun 2002. Melalui Kepala Kantor Departemen Agama Kota Bandung Memberikan Piagam Izin Operasional Diniyah Takmiliyah Terdaftar Kepada

DTA An – Nuur 2 Kota Bandung yang resmi berdiri sejak tahun 2003, hingga saat ini masih diadakan pengajaran mengenai pendidikan dasar agama.

3.1.2 VISI, MISI DAN TUJUAN PERUSAHAAN

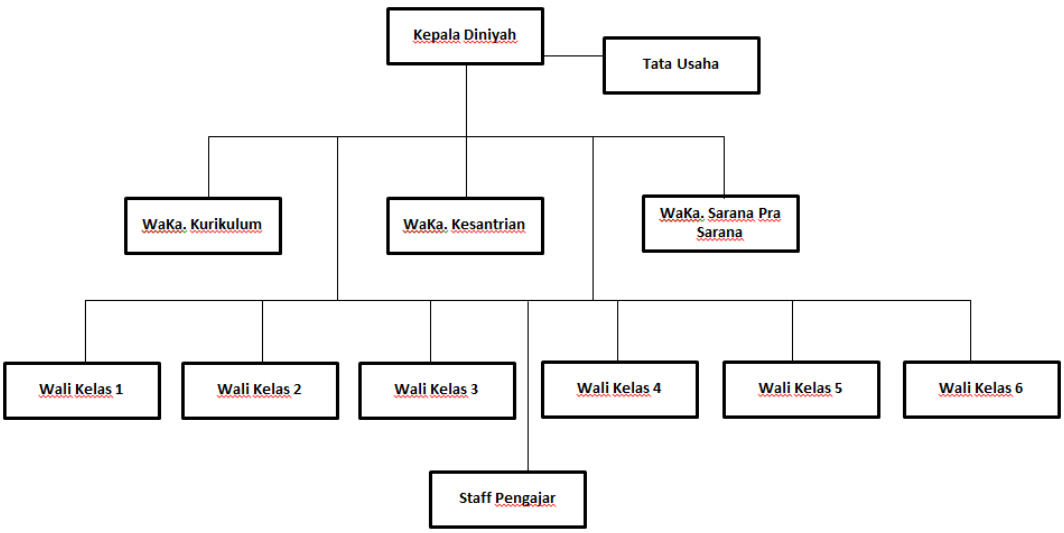
3.1.2.1 VISI

"Membentuk manusia yang berakhlak mulia, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, yag cakap sehat terampil, serta bertanggung jawab terhadap Tuhan, Masyarakat, dan Negara".

3.1.2.2 MISI

"Membekali kemampuan dasar pendidikan agama agar bermanfaat bagi kehidupan sebagai pribadi muslim, maupun sebagai warga masyarakat".

3.1.3 Struktur Organisasi



Gambar 3.1 Struktur Organisasi DTA An – Nuur 2

3.1.4 Deskripsi Tugas

Dalam tataran praktisnya, masing-masing bidang memiliki job description yang berbeda-beda, yaitu sebagai berikut :

1. Kepala Diniyah: Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan yang ada di DTA An – Nuur.
2. Tata Usaha : Bertugas untuk menata seluruh proses pembelajaran, adminitrasi, dan keuangan yang berjalan di DTA An – Nuur 2.
3. Waka. Kurikulum : Bertugas untuk menyiapkan kurikulum kegiatan pembelajaran setiap semesternya.
4. Waka. Kesantrian : Bertanggung jawab atas setiap pengontrolan terhadap perilaku santri.
5. Waka. Sarana Prasarana ; bertanggung jawab atas seluruh sarana dan pra sarana yang dibutuhkan untuk semua kegiatan belajar mengajar.
6. Wali Kelas : Bertanggung Jawab atas setiap kelas yang ditugaskannya
7. Staff Pengajar : Bertanggung Jawab atas pemberian mata pelajaran kepada santri

3.2 Metode Penelitian

Penelitian adalah kegiatan untuk memperoleh fakta-fakta dari suatu pengetahuan dengan cara mengumpulkan, mencatat dan menganalisa data yang dikerjakan secara sistematis berdasarkan ilmu pengetahuan.

Metode yang digunakan dalam melaksanakan penelitian merupakan dasar penyusunan rancangan penelitian dan merupakan penjabaran dari metode ilmiah secara umum.

3.2.1 Desain Penelitian

Untuk mendapatkan suatu proses yang teratur dan terarah dalam suatu penelitian sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik dan lancar, diperlukan metode pendekatan untuk menyelesaikan suatu penelitian. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian yang bersifat deskriptif, yaitu metode dengan mengumpulkan, menjelaskan, menganalisis data yang diperoleh dan menggali permasalahan yang mungkin ditemukan dengan harapan memperoleh pengetahuan baru. Dimana dalam penelitian ini dapat memperoleh gambaran kinerja program yang direncanakan dan diimplementasikan kepada pengguna pada perusahaan ini.

3.2.2 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Didalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode yang digunakan sebagai alat untuk memperoleh data-data, adapun metode yang dilakukan adalah sebagai berikut :

3.2.2.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain :

a. Wawancara

Pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dengan cara menanyakan proses pendaftaran, pembagian kelas, penjadwalan , dan nilai akhir yang sedang berjalan di DTA An – Nuur kepada bagian TU.

b. Observasi

Suatu pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap proses pendaftaran, pembagian kelas, penjadwalan yang sedang berjalan di DTA An – Nuur 2. Untuk melihat perilaku dari objek yang diteliti secara langsung.

3.2.2.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber dokumen-dokumen yang bersangkutan dengan objek penelitian yang ada di tempat dilakukannya penelitian. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan menyimpan berbagai bentuk dokumen. Adapun metode pengumpulan data adalah dengan menggunakan metode literatur yaitu teknik pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku, catatan-catatan dan literatur lain yang dapat dijadikan referensi yang berhubungan dengan data-data yang berupa laporan.

3.2.3 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

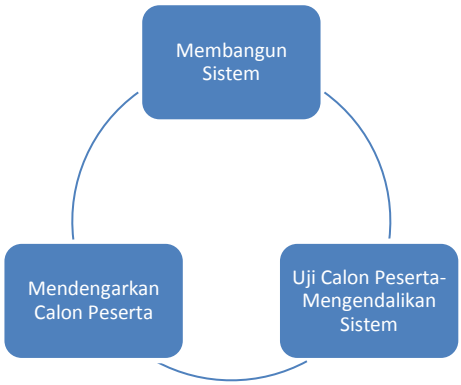
Metode pendekatan dan pengembangan sistem digunakan untuk memenuhi kebutuhan pengembangan sistem sehingga sistem yang dihasilkan akan sesuai dengan yang diharapkan.

3.2.3.1 Metode Pendekatan Sistem

Menurut Jogiyanto H.M (2010:53) dalam bukunya analisis dan desain, menjelaskan bahwa pendekatan terstruktur ini dimulai dari awal tahun 1970. Pendekatan terstruktur dilengkapi dengan alat-alat dan teknik-teknik yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem sehingga hasil akhir dari sistem yang dikembangkan akan didapatkan sistem yang strukturnya didefinisikan dengan baik dan jelas.

3.2.3.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan penulis dalam melakukan pengembangan sistem pemesanan ini yaitu menggunakan model *prototype*. Model *prototype* adalah metode pengembangan sistem yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Karena penulis memulai penelitian ini dengan mengumpulkan kebutuhan yang diperlukan dari pada sistem atau perangkat lunak yang akan dibuat.



Gambar 3.2 Prototype Paradigma

(Sumber: Roger S. Pressman,Ph.D., 2002, Rekayasa Perangkat Lunak, Andi)

Prototyping merupakan salah satu metode pengembangan perangkat lunak yang banyak digunakan. Dengan metode *prototyping* ini pengembang dan *user* dapat saling berinteraksi selama proses pembuatan sistem. Sering terjadi seorang *user* hanya mendefinisikan secara umum apa yang dikehendakinya tanpa menyebutkan secara *detail output* apa saja yang dibutuhkan, pemrosesan dan data-data apa saja yang dibutuhkan. Sebaliknya disisi pengembang kurang memperhatikan efesiensi algoritma, kemampuan sistem operasi dan *interface* yang menghubungkan manusia dan komputer.

Tahapan-tahapan dalam *Prototyping* adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Kebutuhan Sistem

Pada tahap ini merupakan tahap awal dalam membangun sebuah sistem informasi, dimana antara pemakai sistem (*user*) dan pengembang sistem bertemu. User dijelaskan tentang kebutuhan sistem yang akan dibangun oleh pengembang sistem.

2. Analisis Kebutuhan Prototype

Menganalisis kebutuhan sistem yang akan dibangun sesuai dengan kebutuhan pemakai.

3. Perancangan Prototype

Membangun prototype dengan membuat perancangan sementara yang berfokus kepada penyajian pelanggan (misalnya dengan membuat input dan format output).

4. Membuat Prototype

Setelah menganalisa sistem yang akan dibangun, pengembangan sistem mulai membuat *prototype*.

5. Menguji Prototype

Setelah tahap ini pembuatan *prototype* selesai, dilakukan pengujian program agar program dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan, dan *user* memberikan saran atau masukan bila terdapat kekurangan pada program.

8. Memperbaiki Prototype

Pada tahap ini pengembangan sistem melakukan perbaikan dan modifikasi sesuai masukan dan saran dari pemakai

7. Mengembangkan Versi Produk

Pada tahap ini pengembangan menyelesaikan sistem yang telah dibuat sesuai dengan masukan atau saran terakhir dari pemakai

3.2.3.3 Alat Bantu Analisis dan Perancangan

a. Flow Map

Diagram alir dokumen (Flowmap) merupakan diagram yang memberikan gambaran luar keseluruhan operasi tanpa penguraian semua langkah input spesifik, pengolahan dan output yang akan dilaksanakan. Hal yang penting adalah untuk menampilkan gambaran total tanpa khawatir akan tiap detail yang kecil. Setiap alur dokumen memasukkan dari beberapa program yang terpisah.

Symbol-simbol yang digunakan dalam flow map:

1. Dokumen

Dokumen adalah data-data yang mengalir di dalam sistem informasi. Dokumen dengan dokumen dalam satu kolom, tidak dihubungkan secara langsung.

2. Proses pengolahan data

Proses yang terjadi dengan menggunakan perangkat komputer (komputerisasi).

3. Database

Kumpulan data yang saling berhubungan yang disimpan secara bersama sedemikian rupa dan tanpa pengulangan (redudansi) yang tidak perlu, untuk memenuhi berbagai kebutuhan.

b. Diagram Konteks

Diagram kontek adalah suatu alat atau metode penggambaran suatu Sistem Informasi secara global, baik Sistem Informasi yang berbasis komputer atau tidak berbasis komputer. Diagram konteks terdiri dari sebuah simbol proses yang mewakili keseluruhan proses dalam sistem dan minimal sebuah external entity (entitas luar) yang merupakan sumber atau tujuan data dari sistem tersebut dan aliran data yang menggambarkan aliran suatu masukan ataupun keluaran dari sistem tersebut.

c. Diagram Arus Data (Data Flow Diagram)

Data Flow Diagram merupakan alat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur (structured analysis and design). DFD sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan. Untuk mewakili arus data dalam suatu sistem digunakan notasi atau simbol sehingga membantu dalam komunikasi dengan pemakai sistem untuk memahami sistem secara logika. Beberapa simbol yang digunakan dalam DFD:

a. *External Entity* (kesatuan luar) atau *Boundary* (Batas Sistem)

Setiap system mempunyai batas sistem (Boundary) yang memisahkan suatu

system lingkungan luarnya. Sistem akan menerima input-input dan menghasilkan output kepada lingkungan luarnya. Kesatuan luar (external entity) merupakan kesatuan di lingkungan luar sistem yang dapat berupa orang, organisasi atau system lainnya yang akan memberikan input atau menerima output dari sistem.

b. *Data Flow* (arus data)

Arus data menunjukan arus data yang berupa masukan untuk sistem atau hasil dari proses sistem. Arus data ini mengalir diantara proses, simpanan data dan kesatuan luar. Arus data di DFD diberi simbol suatu panah.

c. *Process* (proses)

Suatu proses adalah kegiatan atau kerja yang dilakukan oleh orang, mesin atau komputer dari hasil dari suatu arus data yang masuk kedalam proses untuk dihasilkan arus data yang akan keluar dari proses. Suatu proses data dianjurkan dengan simbol lingkaran.

d. *Data Store* (simpanan data)

Simpanan data merupakan simpanan dari data yang dapat berupa suatu file atau database di sistem komputer. Simpanan data di DFD dapat disimbolkan dengan sepasang garis horizontal paralel.

d. Kamus Data

Kamus data adalah daftar kumpulan elemen-elemen yang tersusun dan berhubungan dengan sistem yang didefinisikan secara detail dan tepat. Kamus data dibagi dua yaitu:

1. Kamus Data Elementer

Kamus data elementer merupakan daftar semua data elementer dalam sistem dan

disusun berdasarkan abjad. Isi dari kamus data elementer meliputi nama atribut, *type*, *length* dan *constraint.*

2. Kamus Data Komposit

Kamus data komposit merupakan semua data bentukan yang terdiri dari dua atau lebih data elementer.

e. Perancangan Basis Data (normalisasi dan tabel relasi)

Database terdiri dari data yang akan digunakan atau diperuntukan terhadap banyak ‘user’ dimana masing-masing akan menggunakan sesuai dengan tugas dan fungsi. Dari Semua operasi masukan dan keluaran yang berhubungan dengan basis data harus menggunakan Sistem Manajemen Basis Data (DBMS), dengan kata lain (DBMS) sebagai penghubung atas aplikasi dengan basis data itu sendiri. Basis data merupakan komponen yang penting dalam sistem informasi karna merupakan dasar dalam penyediaan informasi bagi penggunanya.

a. Normalisasi

Normalisasi merupakan proses untuk mengubah suatu relasi yang memiliki masalah tertentu ke dalam dua buah relasi atau lebih yang tidakmemiliki masalah yang biasanya disebut anomali. Anomali adalah proses pada basis data yang memberikan efek samping yang tidak diharapkan.

Hasil dari proses normalisasi adalah himpunan-himpunan data dalam bentuk normal (*normal form*). Ada beberapa tahapan dalam pembentukkan normalisasi yaitu:

a. Bentuk tidak normal (*Unnormalized form*)

Bentuk tidak normal merupakan kumpulan data yang tidak ada keharusan

mengikuti format tertentu, data tidak lengkap atau terdapat duplikasi.

b. Bentuk normal satu (*First normal form*) / 1 NF

Bentuk normal satu, yaitu bila relasi tersebut mempunyai nilai data yang atomik, artinya tidak ada lagi kerangkapan data.

c. Bentuk normal dua (*Second normal form*) / 2 NF

Bentuk normal dua, yaitu bila relasi tersebut merupakan 1NF dan setiap atribut tergantung penuh pada primary key.

d. Bentuk normal tiga (*Third normal form*) / 3 NF

Bentuk normal tiga, yaitu bila relasi merupakan 2NF dan tidak tergantung secara transitif pada primary key atau pada bentuk normal tiga ini mencari ketergantungan lain selain primary key.

e. Bentuk Boyce-Codd Normal Form (BCNF)

Bentuk boyce-codd normal form, yaitu nila relasi telah memenuhi criteria Boyce-Codd Normal Form (BCNF), jika setiap determinan adalah suatu candidate key.

b. Tabel Relasi

Relationship dalam database menunjukkan relasi antar tabel-tabel. Dengan adanya relasi data dari beberapa tabel dapat ditampilkan sebagai satu kesatuan informasi dalam bentuk *query, form* atau *report.* Sebuah relasi dibentuk dengan menyamakan data pada key field dari dua tabel, biasanya *field* yang memiliki nama yang sama pada kedua tabel, dimana *field* tersebut biasanya merupakan *primary key* dari tabel pertama, yang memiliki nilai *unique* untuk setiap *record*, dan menjadi *foreign key* pada tabel kedua.

1. Relasi satu ke banyak (*one-to-many relationship*)

Relasi satu ke banyak merupakan bentuk relasi yang paling banyak ditemui. Pada relasi satu ke banyak, data pada tabel A dapat memiliki banyak *record* yang sama pada tabel B, tetapi data pada tabel B hanya memiliki satu *record* yang sama pada tabel A

2. Relasi banyak ke banyak (*many-to-many relationship*)

Pada relasi banyak ke banyak, satu *record* pada tabel A dapat memiliki banyak *record* yang sama pada tabel B, dan satu *record* pada tabel B dapat juga memiliki banyak *record* yang sama pada tabel A. Jenis relasi ini hanya dimungkinkan untuk membentuk tabel ketiga yang disebut *junction* tabel, dimana yang menjadi *primary key* pada tabel ketiga ini merupakan gabungan dua *field* yang merupakan *foreign key* dari tabel A dan tabel B.

3. Relasi satu ke satu (*one-to-one relationship*)

Relasi satu ke satu, tiap *record* dalam tabel A hanya bias memiliki satu *record* yang sama pada tabel B, dan begitu pula sebaliknya. Jenis relasi ini tidak umum, karena kebanyakan informasi yang memiliki hubungan seperti ini berada dalam satu tabel.

3.2.4. Pengujian Software

Disini penulis menggunakan metode pengujian black box. Pengujian *black box* adalah pengujian aspek fundamental sistem tanpa memperhatikan struktur logika internal perangkat lunak. Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah perangkat lunak berfungsi dengan benar. Pengujian *black box* merupakan metode perancangan data uji yang didasarkan pada spesifikasi perangkat lunak. Data uji

dibangkitkan, dieksekusi pada perangkat lunak dan kemudian keluaran dari perangkat lunak dicek apakah telah sesuai dengan yang diharapkan. Pengujian *black box* berusaha menemukan kesalahan dalam kategori :

1. Fungsi-fungsi yang tidak benar atau hilang
2. Kesalahan Interface
3. Kesalahan dalam struktur data atau akses database eksternal
4. Kesalahan kinerja
5. Inisialisasi dan kesalahan terminasi

3.3 Analisis Sistem Yang Berjalan

Penggunaan Sistem Informasi pendaftaran, pembagian kelas, penjadwalan , dan nilai akhir pada DTA An – Nuur 2 sekarang ini belum berjalan dengan baik, hal ini dikarenakan sistem yang ada masih menggunakan status manual sehingga banyak terjadi kesalahan dan membutuhkan waktu lama mendapatkan informasi data pendaftaran, pembagian kelas, penjadwalan dan nilai akhir. Hal ini mengakibatkan penghambatan proses kerja pada DTA An – Nuur 2.

3.3.1 Analisis Dokumen

Analisis dokumen merupakan kegiatan guna analisis atau mempelajari dokumen-dokumen yang ada pada sebuah sistem khususnya detail informasi akademik yang selanjutnya digunakan sebagai acuan pada tahap perancangan atau pengembangan sistem. Berikut adalah dokumen dokumen yang ada pada prosedur pendaftaran santri baru, pembagian kelas dan wali kelas, pembagian jadwal pelajaran, dan pengolahan Nilai Akhir pada DTA An – Nuur 2:

1. Nama Dokumen : Formulir pendaftaran

   Fungsi : Sebagai bukti Santri daftar

   Sumber : Bagian TU

   Distribusi : Bagian TU

   Rangkap : 1

   Periode : Setiap santri mendaftar

   Struktur Data :id_daftar, nama, tempat, tanggal, alamat, jk, anakke, statkel, tingkat_sekolah, nama_ortu, alamat_ortu, no_telp, pekerjaan_ortu.

2. Nama Dokumen : Pembagian Kelas dan Wali Kelas

   Fungsi : sebagai bukti pembagian kelas dan wali kelas

   Sumber : Tata Usaha

   Distribusi : Bagian TU

   Rangkap :

   Periode : Awal semester

   Struktur Data : id_kelas, id_matpel, guru_matpel

3. Nama Dokumen : Jadwal Pelajaran

   Fungsi : sebagai bukti pembagian jadwal pelajaran

   Sumber : WaKa Kurikulum

   Distribusi : Bagian TU

   Periode : Awal semester

   Struktur Data : id_kelas, id_matpel, guru_matpel

4. Nama Dokumen : Data Nilai

   Fungsi : data nilai santri

Sumber : Bagian Kurikulum

Distribusi : Bagian Kurikulum

Periode : awal semester dan pada akhir semester

Struktur Data : id_kelas, nama, matapel, penunjang, jml_nilai, rata_nilai, ranking, jml_kehadiran, rata_kelas, totalnilai_pelajaran.

5. Nama Dokumen : Data Santri

   Fungsi : Arsip Data Santri

   Sumber : Bagian TU

   Distribusi : Bagian TU

   Periode : Awal Tahun Pelajaran

   Struktur Data : nis, nama, tempat, tanggal, nama_ortu, pekerjaan_ortu, id_kelas

3.3.2 Analisis Prosedur Yang Berjalan

Prosedur merupakan langkah-langkah yang di lakukan oleh sistem sehingga dapat memberikan hasil berupa laporan. Di bawah ini adalah prosedur sistem yang sedang berjalan yang di sajikan dalam bentuk FlowMap, Diagram Konteks dan DFD (Data Flow Diagram).

3.3.2.1 Flowmap Yang Sedang Berjalan

Prosedur yang berjalan di DTA An – Nuur 2 Kota Bandung adalah sebagai berikut:

1. Prosedur Pendaftaran Calon Santri yang berjalan
   a. Bagian TU memberikan formulir pendaftaran kepada calon Santri
   b. Calon Santri mengisi formulir pendaftaran.

c. Calon Santri mengembalikan formulir keoada Bagian TU.

d. Bagian TU mencatat Laporan data santri baru sebanyak 2 rangkap, untuk diarsipkan dan diberikan kepada Kepala Diniyah

2. Prosedur Pembagian Kelas dan Wali Kelas

a. Bagian Tata Usaha memberikan data guru dan laporan data santri baru kepada bagian Kurikulum

b. Bagian Kurikulum mengolah data untuk dijadikan pembagian kelas dan wali kelas

c. Bagian kurikulum membuat laporan pembagian kelas dan wali kelas sebanyak 4 rangkap, untuk Tata Usaha, Santri, Guru, dan Kepala Diniyah

3. Prosedur Pembagian Jadwal Pelajaran yang berjalan

a. Tata Usaha memberikan data guru, data mata pelajaran, dan data kelas kepada Waka. Bid Kurikulum

b. Bagian Kurikulum mengolah data yang ada untuk dijadikan jadwal pelajaran.

c. Kurikulum membuat Laporan data jadwal pelajaran dan diarsipkan

d. Kurikulum memberikan laporan data jadwal pelajaran kepada Kepala Diniyah

e. Kurikulum mencetak Jadwal Pelajaran sebanyak 3 rangkap, untuk Tata Usaha, Guru, Santri

4. Prosedur Penilaian yang sedang berjalan

a. Bagian Kurikulum membuatkan form penilaian akhir kepada Wali Kelas

b. Guru memberikan data nilai santri kepadaWali Kelas

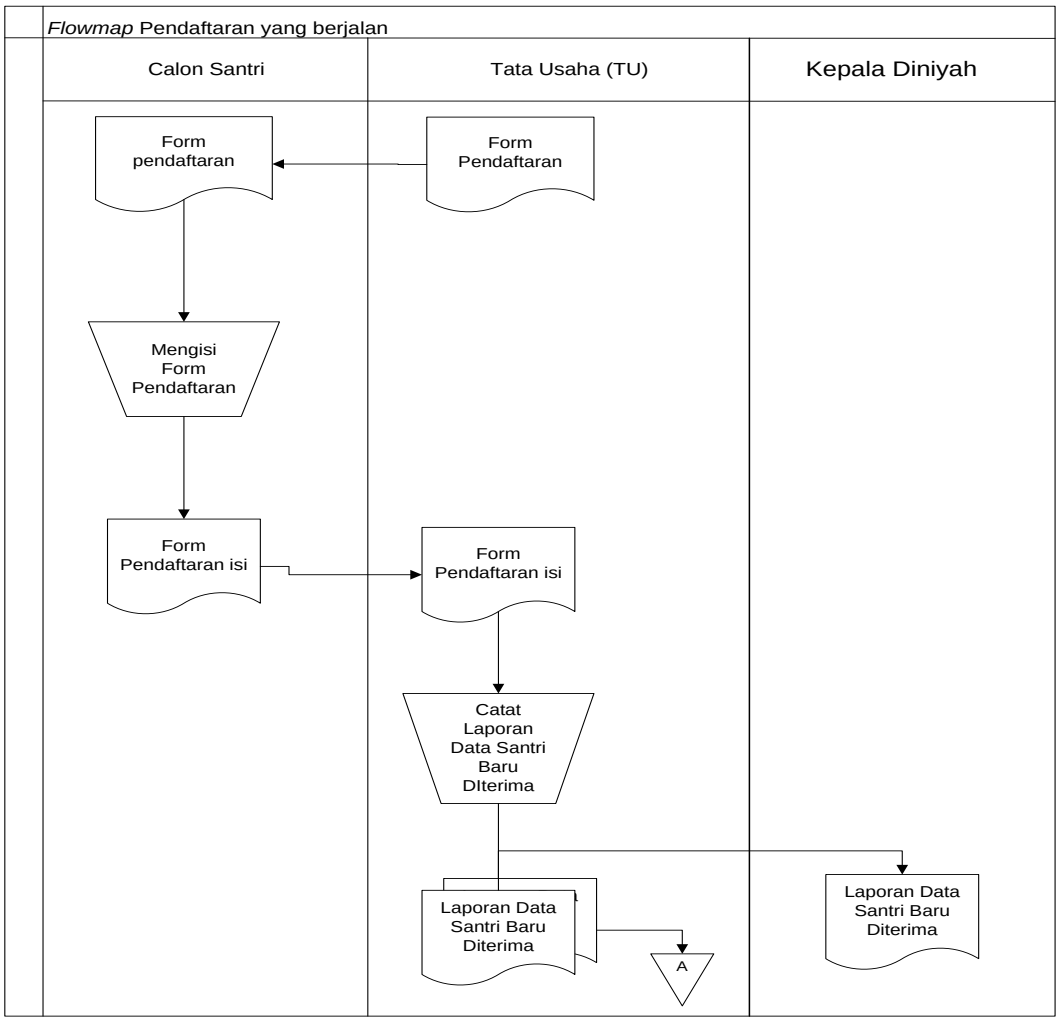
c. Wali Kelas mengisi form nilai akhir

d. Wali Kelas memasukkan nilai akhir ke dalam raport

e. Wali Kelas memberikan Raport yang terisi kepada Kepala Diniyah untuk ditandatangan

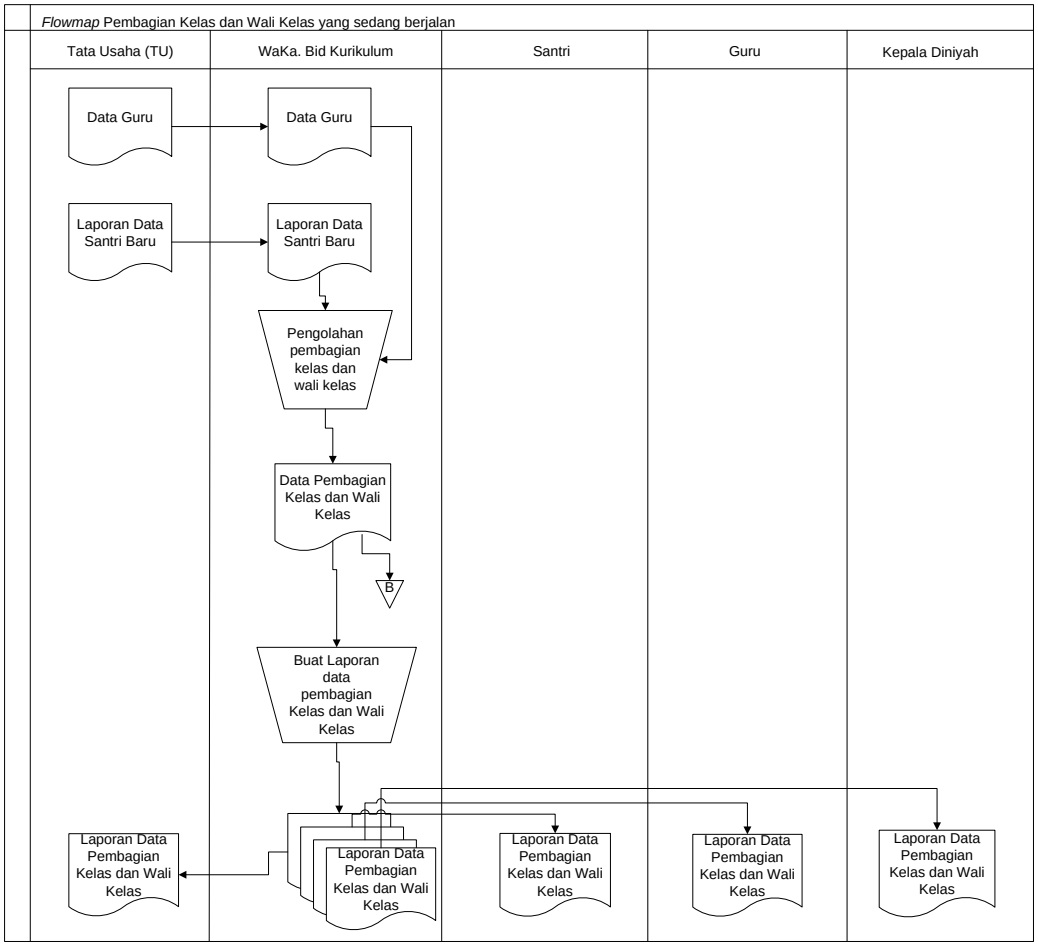
f. Raport yang sudah ditandatangani Kepala Diniyah diberikan kembali kepada Wali Kelas.

g. Wali Kelas memberikan Raport kepada Santri



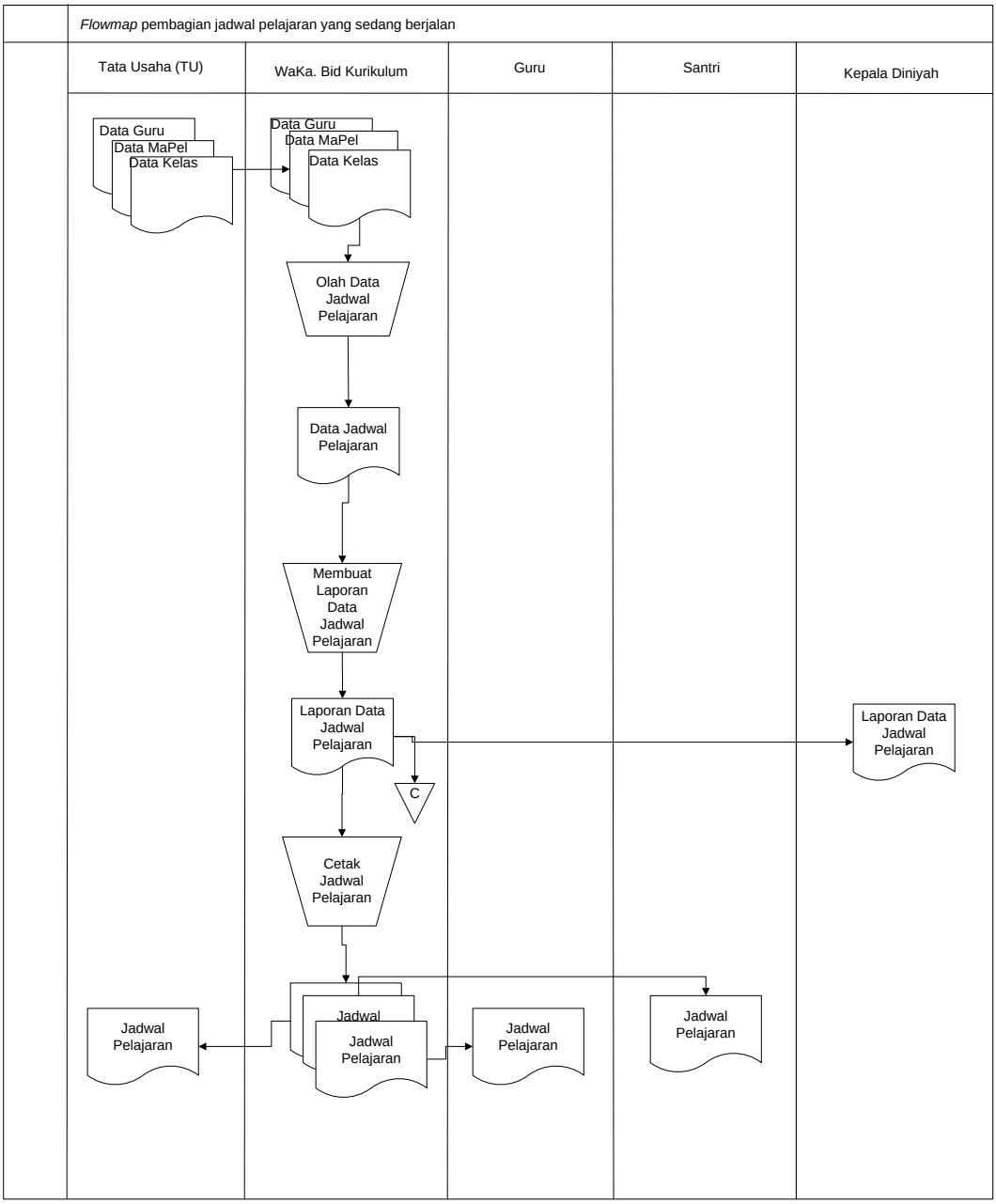
Gambar 3.3 FlowMap Pendaftaran Santri Baru yang sedang berjalan

Keterangan A = Arsip Laporan Data Santri Baru



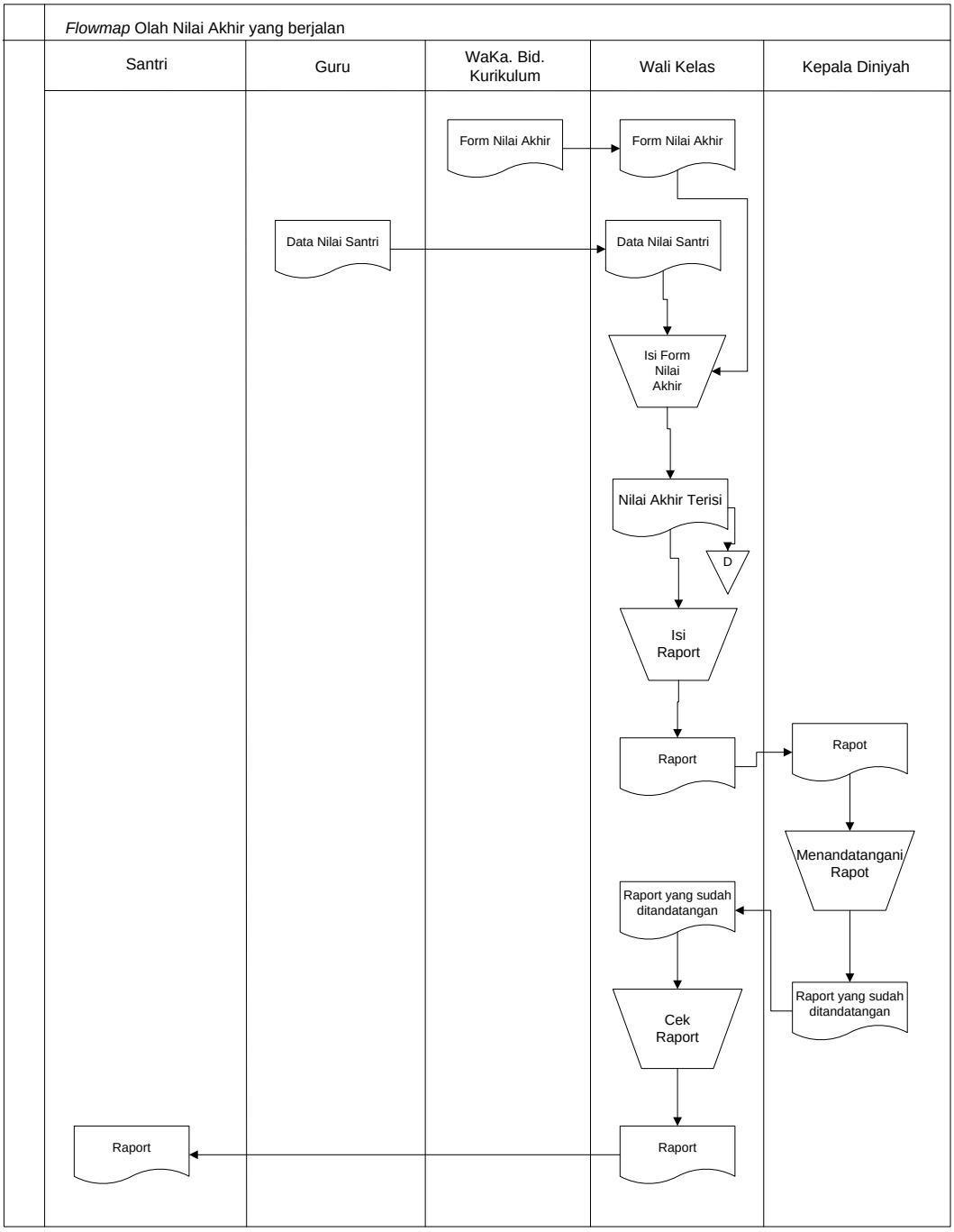
Gambar 3.4 Flowmap Pembagian Kelas dan Wali Kelas yang sedang berjalan

Keterangan B = Arsip Data Pembagian Kelas dan Wali Kelas



Gambar 3.5 Flowmap Pembagian Jadwal Pelajaran yang sedang berjalan

Keterangan: C = Arsip Laporan Data Jadwal Pelajaran

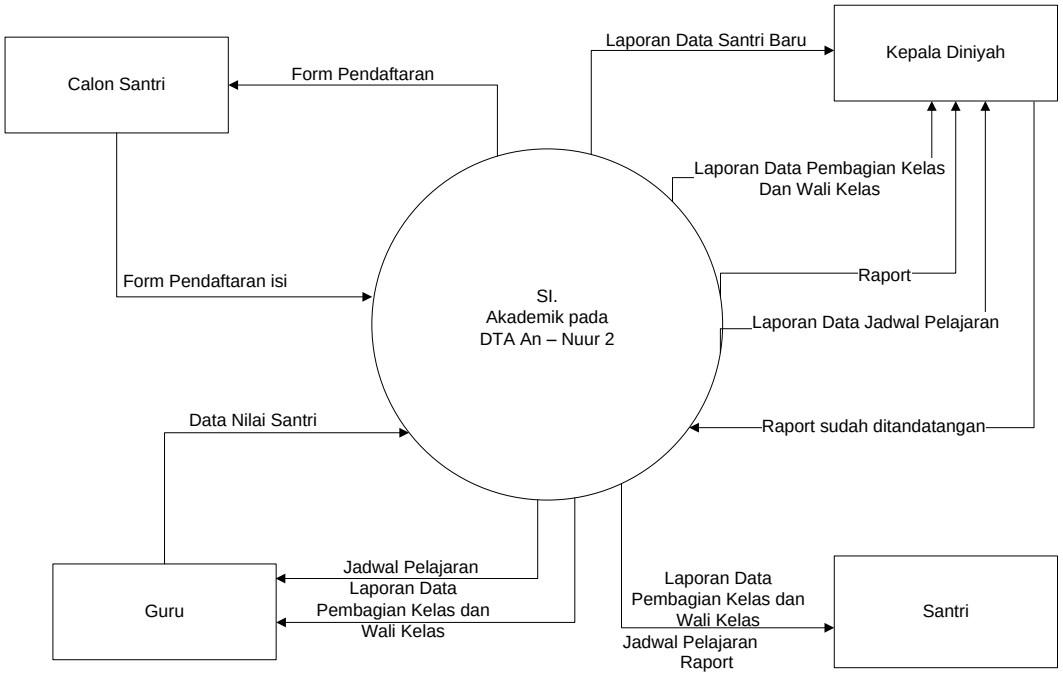


Gambar 3.6 Flowmap Olah Nilai Akhir yang sedang berjalan

Keterangan : D = Arsip Nilai Akhir

3.3.2.2 Diagram Konteks

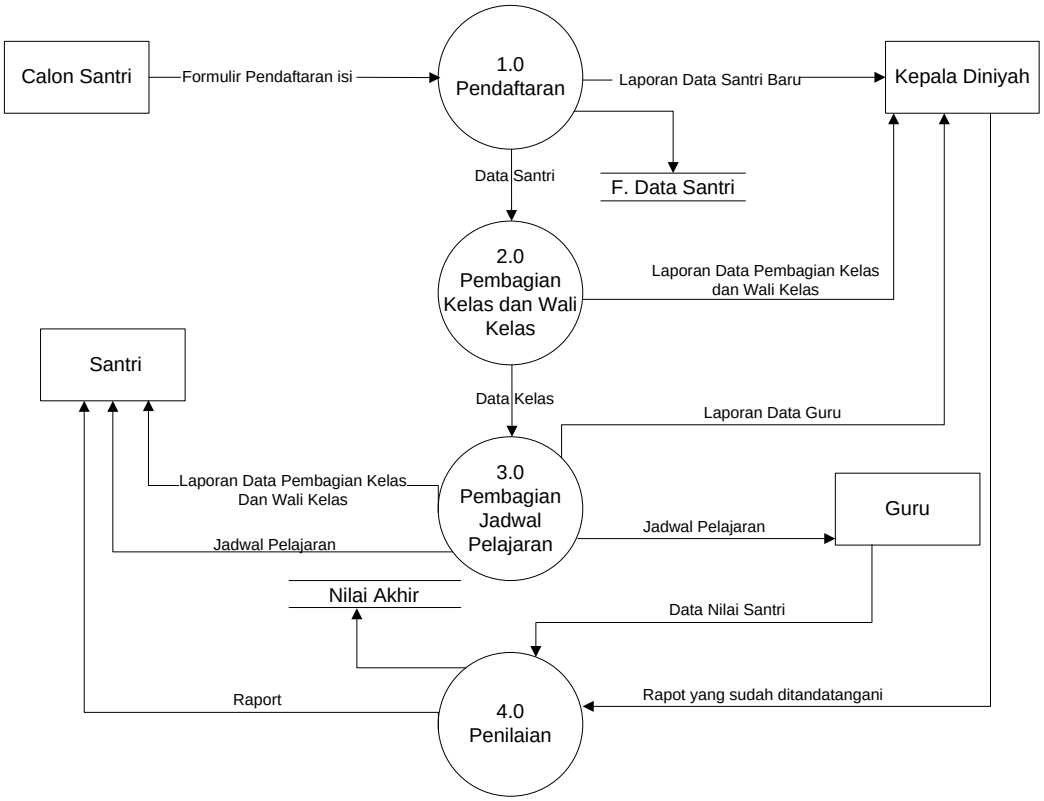
Diagram konteks merupakan suatu diagram alir yang menggambarkan arus data pada suatu sistem yang bertujuan untuk menggambarkan arus data pada suatu sistem yang bertujuan untuk menggambarkan sistem pengolahan data secara garis besar atau keseluruhan. Diagram konteks ini dirancang untuk mengetahui masukan yang dibutuhkan oleh sistem, serta menggambarkan hubungan antara sistem dan entitas yang terlibat.



Gambar 3.7 Diagram Konteks yang Sedang Berjalan

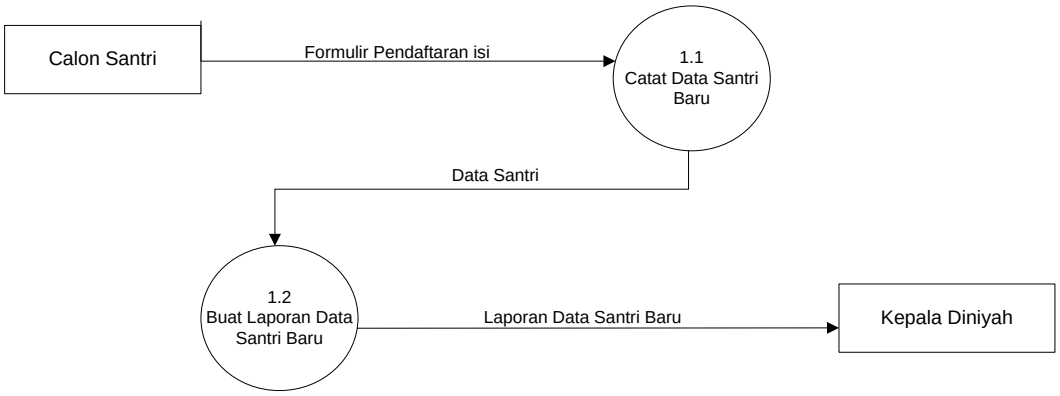
3.3.2.3 Data Flow Diagram

DFD (Data Flow Diagram) merupakan diagram alir yang dipresentasikan dengan lambing tertentu. Dengan adanya DFD maka penulisan suatu program akan menjadi lebih mudah dalam pelaksanaannya, karena menggunakan lambang-lambang yang bersifat standar yang diterapkan seecara umum dalam penulisan desain



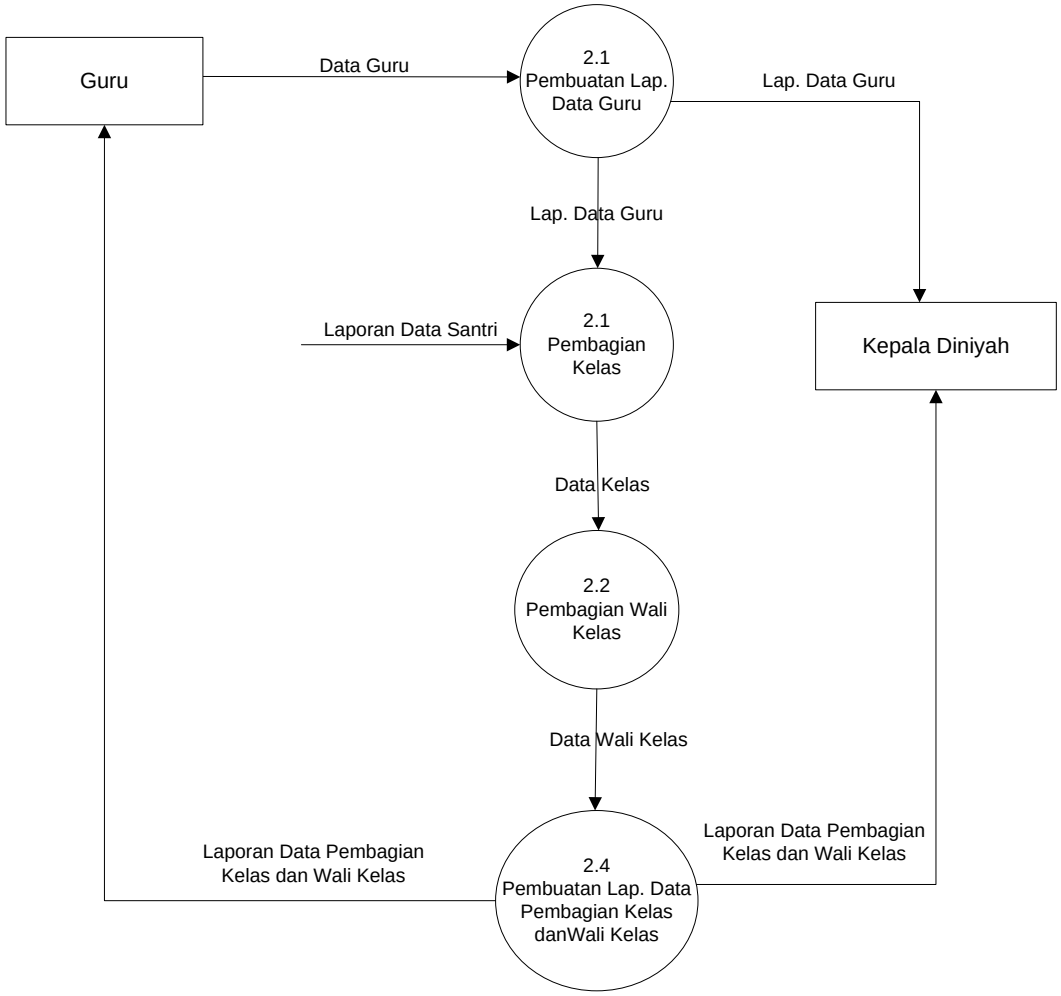
Gambar 3.8 DFD level 1 yang berjalan

a. DFD level 2 proses 1 (Pendaftaran)



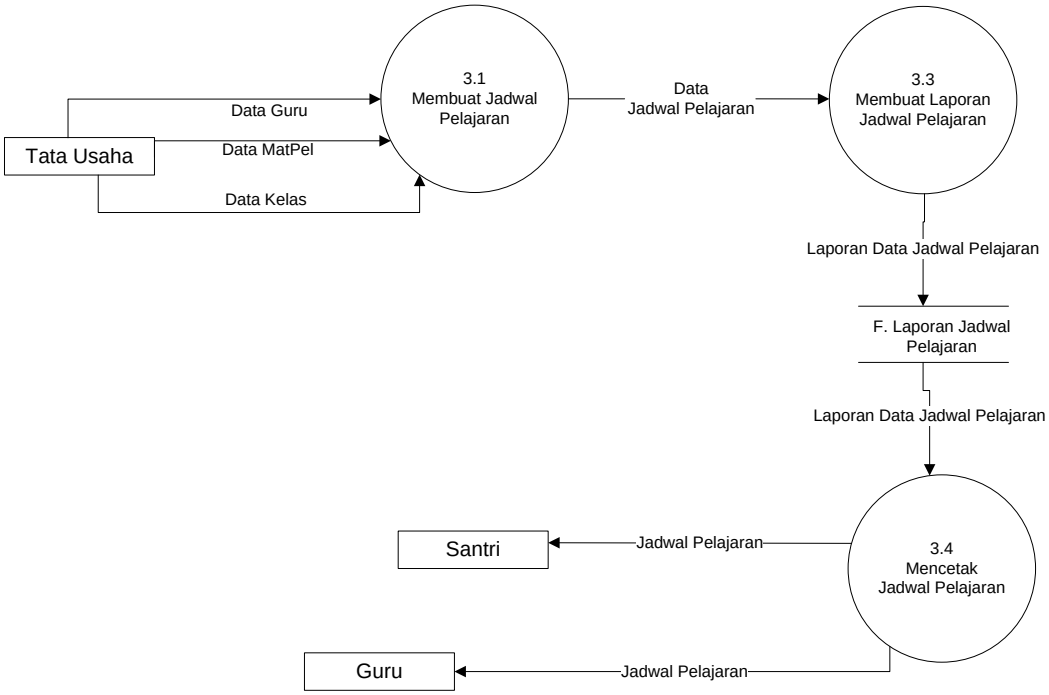
Gambar 3.9 DFD level 2 proses 1

b. DFD level 2 proses 2 (Pembagian Kelas dan Wali Kelas)



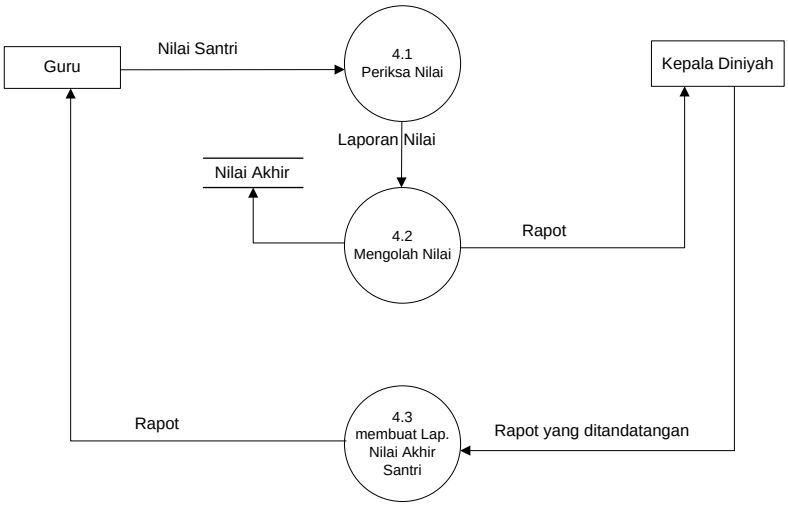
Gambar 3.10 DFD level 2 proses 2

c. DFD level 2 proses 3 (Pembagian Jadwal Pelajaran)



Gambar 3.11 DFD level 2 proses 3

d. DFD level 2 proses 4 (Penilaian Akhir)



Gambar 3.12 DFD level 2 proses 4

3.3.3 Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

Tabel 3.1 Evaluasi Sistem yang berjalan

No	Masalah	Solusi
1	Sistem informasi pengolahan data pendaftaran, pembagian kelas, penjadwalan yang hanya dilakukan secara manual yang hanya menggunakan kertas pendataannya	membuat sistem pengolahan data pendaftaran, pembagian kelas, penjadwalan
2	Sistem Infromasi pengisian nilai akhir yang masih dilakukan secara manual membutuhkan waktu yang cukup lama untuk merekap nilai akhir santri	Membuat system informasi penginputan data nilai setiap guru dan setiap mata pelajaran
3	Media penyimpanan masih berupa arsip sehingga sering terjadi kesalahan dan kehilangan data	menggunakan media database yang memudahkan untuk pencarian data